

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Design and Development (D&D)* atau desain dan pengembangan. Berdasarkan definisi menurut Richey & Klein (2014, hlm. 1), menjelaskan bahwa *Design and Development (D&D)* merupakan

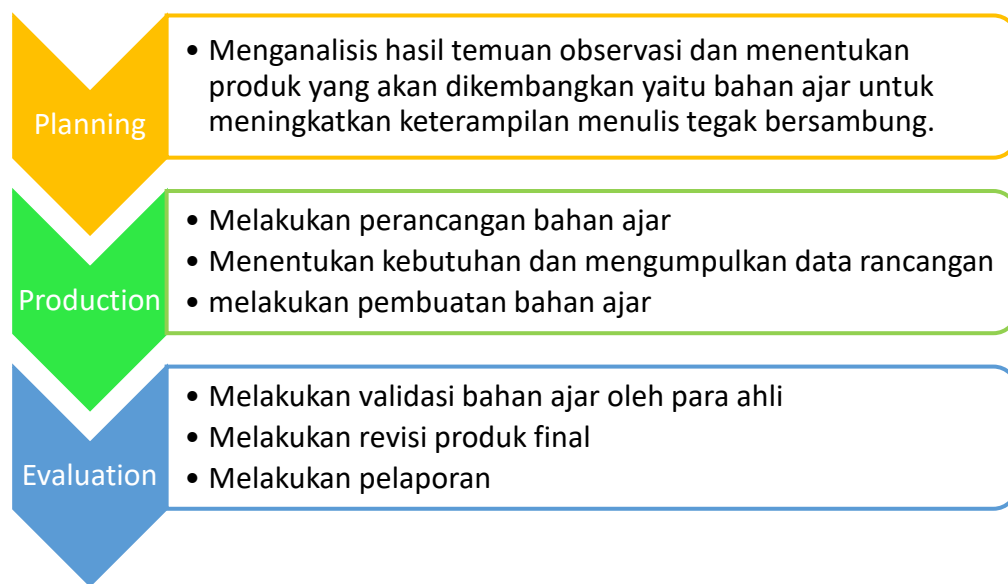
the systematic study of design, development and evaluation processes with the aim of stabilishing an empirical basis for the creation of instructional and non-instructional product and tools and new or enchanced models that govern their development.

Dari ungkapan tersebut, penelitian desain dan pengembangan ini merupakan studi sistematis tentang proses perancangan, pengembangan dan evaluasi dengan tujuan meningkatkan dasar empiris untuk menciptakan produk atau alat instruksional dan non-instruksional dapat berupa model baru atau model lama yang ditingkatkan atau diperbaiki menjadi lebih baik lagi.

Menurut Richey dan Klein (2014, hlm. 8) dalam D&D terdapat dua kategori yaitu (1) *Product and tool research* (penelitian produk dan alat), dan (2) *Model research* (penelitian model). Pada penelitian ini kategori yang digunakan adalah *product and tool research* (penelitian produk dan alat), yaitu dengan megembangkan rancangan produk atau alat yang kemudian dilakukan penilaian. Melalui kategori penelitian *product and tool research* (penelitian produk dan alat) tersebut, Richey dan Klein (2014, hlm. 9) membagi menjadi dua model, yaitu (1) *product development research* (penelitian pengembangan produk) dan (2) *tool development research* (penelitian pengembangan alat). Dari dua jenis model tersebut, peneliti akan menerapkan model *product development research*, dimana pada prosesnya dilakukan perancangan dan pengembangan produk yang akan dilakukan evaluasi berupa penilaian oleh para ahli dan uji coba terbatas untuk mengetahui kualitas produk yang akan digunakan dalam memfasilitasi pembelajaran menulis tegak bersambung.

3.2 Prosedur Penelitian

Berdasarkan metode penelitian *Design and Development (D&D)*, model yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model PPE yang digagas oleh Richey dan Klein (dalam Hamidah, dkk., 2022, hlm. 1232) terdiri dari tiga tahapan, yaitu *Planning, Production, and Evaluation (PPE)*. Berikut bagan yang menggambarkan tahapan pengembangan bahan ajar menggunakan model PPE:



Gambar 3.1 Tahapan Pengembangan Model PPE

Berikut pemaparan tahapan penelitian menggunakan model PPE:

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Diawali dengan dilakukannya proses pencarian informasi melalui observasi secara langsung di kelas mengumpulkan data-data permasalahan yang ada di lapangan. Data-data tersebut akan menjadi acuan awal untuk membuat bahan ajar. Peneliti mencari tahu mengenai ketersediaan sarana penunjang pembelajaran siswa khususnya yang digunakan untuk membelajarkan dan melatih menulis tegak bersambung siswa kelas II. Dari hasil observasi, guru hanya mengandalkan bahan ajar berupa buku cetak (buku tematik) yang disediakan pihak sekolah, tidak ada bahan ajar pendukung lain untuk pembelajaran menulis tegak bersambung. Kemudian hasil wawancara tidak terstruktur dengan guru kelas II tersebut menyatakan bahwa kemampuan menulis tegak bersambung siswa masih berada di bawah

KKM. Hal itu dapat dilihat dari hasil menulis siswa berdasarkan indikator menulis tegak bersambung, sebagian besar siswa masih ada yang menulis dengan huruf terlalu besar dan ada juga yang terlalu kecil, kurang rapi, belum jelas keterbacaannya, putus-putus, keluar dari garis. Disamping itu juga masih ada siswa yang tidak memperhatikan penggunaan huruf kapital, tanda baca, dan kurang tepat pada penulisan kata ada huruf yang tidak lengkap. Siswa merasa kurang memiliki minat dan kurang bersemangat dalam pembelajaran menulis menggunakan huruf tegak bersambung karena beranggapan bahwa menulis menggunakan huruf tegak bersambung itu sulit.

Berdasarkan hasil temuan tersebut, peneliti memutuskan untuk mengembangkan produk berupa bahan ajar menulis tegak bersambung yang didesain semenarik mungkin dengan tujuan dan isi materi yang disesuaikan dengan kurikulum yang digunakan, sehingga dapat membantu siswa belajar menulis huruf tegak bersambung dari bahan ajar tersebut.

b. Tahap Produksi (*Production*)

Pada tahap ini mulai merancang bahan ajar untuk menulis tegak bersambung yang dibuat sesuai dengan indikator kebutuhan siswa, menggabungkan bahan yang telah dikumpulkan untuk pembuatan bahan ajar, dan juga mengembangkan soal untuk latihan menulis tegak bersambung.

c. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Pada tahap evaluasi ini dilakukan penilaian oleh ahli materi, ahli media, dan ahli pembelajaran. Para *expert judgement* melakukan penilaian produk menggunakan lembar validasi ahli, dari data tersebut kemudian dilakukan analisis data hingga bahan ajar dapat dikategorikan layak untuk dipergunakan. Serta uji coba terbatas untuk mengetahui tanggapan dari produk yang dikembangkan menggunakan angket terbuka melalui wawancara pada siswa kelas II SD.

3.3 Subjek dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di salah satu SD negeri di Kota Bandung. Partisipan dipilih sesuai dengan kategori orang-orang yang terlibat dalam ranah yang diteliti. Peneliti memberdayakan ahli, yakni ahli materi, ahli media, ahli pembelajaran yaitu guru kelas II SD, dan siswa kelas II SD.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data-data yang diperlukan pada penelitian ini dikumpulkan dan diperoleh dengan melalui wawancara, observasi, dan angket dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara dilakukan sebagai salah satu pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung secara mendalam melalui tanya jawab dengan narasumber untuk mengetahui hambatan belajar yang dialami oleh siswa, cara guru mengajar, dan sumber belajarnya. Peneliti melakukan wawancara kepada guru dengan pertanyaan terbuka atau tidak terstruktur. Pertanyaan yang diajukan kepada guru terkait hambatan atau masalah yang terjadi di kelas. Selain itu, wawancara juga dilakukan kepada siswa terkait materi pembelajaran dan bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan pada saat mempelajari materi, serta untuk mengetahui tanggapan siswa terkait produk bahan ajar yang dikembangkan oleh peneliti.

2. Observasi

Observasi dilakukan peneliti melalui pengamatan dengan *sit in* pada keberlangsungan kegiatan pembelajaran di kelas II SD.

3. Angket

Menurut Arifin (dalam Hermawan, 2019, hlm.75) menyatakan bahwa angket merupakan instrumen penelitian yang berisi serangkaian pertanyaan untuk menjangkau data atau informasi yang harus dijawab oleh responden secara bebas sesuai dengan pendapatnya. Jadi, angket ini bertujuan untuk menghimpun data untuk mengevaluasi pengembangan bahan ajar yang dilakukan oleh *expert review* (ahli materi dan ahli media), juga untuk mengetahui tanggapan dari ahli pembelajaran (guru), dan angket terbuka

mengenai pendapat penilaian bahan ajar oleh siswa. Kisi-kisi yang akan digunakan dikemukakan oleh Nesbit, Belfer, dan Leacock tentang LORI (*Learning Object Review Instrument*), yaitu sebagai berikut: (dalam Noviyanti, 2020, hlm. 32-33)

Tabel 3.1
Kisi-kisi Penilaian Ahli Materi

Aspek	Kriteria Penilaian	No
Umum	Kretaif	1
	Inovatif	2
	Mudah digunakan	3
	Menarik perhatian	4
Materi	Kesesuaian materi dengan Kompetensi Inti (KI)	5
	Kesesuaian materi dengan Kompetensi Dasar (KD) Bahasa Indonesia kelas II	6
	Kelengkapan materi	7
	Ketepatan penyusunan materi	8
	Materi mudah untuk dipahami	9
	Kesesuaian penggunaan bahasa	10
	Sesuai dengan karakteristik siswa	11
Kesesuaian sajian dengan pembelajaran yang berpusat pada siswa	Dapat membantu siswa dalam belajar secara mandiri	12
	Memunculkan motivasi belajar	13

Tabel 3.2
Kisi-kisi Penilaian Ahli Media

Aspek	Kriteria Penilaian	No
Umum	Kretaif	1
	Inovatif	2
	Mudah digunakan	3
	Menarik perhatian	4
Desain Bahan Ajar	Desain visual dapat meningkatkan kualitas pembelajaran	5
	Gambar dan teks dapat dilihat dengan jelas	6
	Tulisan dapat dibaca dengan jelas	7
	Kesesuaian penggunaan jenis huruf	8
	Ketepatan gambar dengan materi	9
	Komposisi gambar, tulisan, dan warna yang digunakan pas	10
	Kemenarikan bahan ajar	11

Kemudahan untuk digunakan	Efisien	12
	Efektivitas	13
	Dapat digunakan oleh siapapun	14
	Dapat digunakan dimana saja	15
Reusabilitas	Kemampuan untuk digunakan dan dikembangkan kembali	16

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Penilaian Ahli Pembelajaran

Aspek	Kriteria Penilaian	No
Umum	Kreatif	1
	Inovatif	2
	Mudah digunakan	3
	Menarik perhatian	4
Materi	Kesesuaian materi dengan Kompetensi Inti (KI)	5
	Kesesuaian materi dengan Kompetensi Dasar (KD) Bahasa Indonesia kelas II	6
	Kesesuaian penggunaan bahasa	7
	Kelengkapan materi	8
	Kemudahan untuk dipahami	9
	Sesuai dengan karakteristik siswa	10
Desain Bahan Ajar	Gambar, warna, dan tulisan yang digunakan tidak mengganggu	11
	Gambar dan tulisan dapat dilihat dengan jelas	12
	Komposisi gambar, warna, dan tulisan sudah pas	13
	Kemenarikan bahan ajar	14
	Memunculkan minat belajar	15

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Penilaian Bahan Ajar oleh Siswa

No	Pertanyaan
1.	Bagaimana pendapatmu dengan bahan ajar ini?
2.	Apakah bahan ajar ini menarik perhatianmu?
3.	Apakah gambar dan tulisan pada bahan ajar ini terlihat jelas dan terbaca?
4.	Apakah kamu mengerti dengan petunjuk kerja yang ada dalam bahan ajar ini?
5.	Apakah materi pada bahan ajar ini dapat dimengerti?
6.	Apakah latihan pada bahan ajar ini dapat dimengerti?

3.5 Teknik Pengolahan Data

Data yang telah diperoleh dari hasil instrumen penelitian, selanjutnya diolah dan analisis untuk mengetahui produk yang sudah dikembangkan. Data digunakan peneliti untuk dapat menginterpretasi data. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif (angka) dan data kualitatif (deskriptif/kata).

1. Analisis data kuantitatif

Data kuantitatif diperoleh melalui lembar angket validasi para ahli kemudian dilakukan proses menghitung skor dengan menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2011, hlm.134) menyatakan bahwa skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap sesuatu fenomena tertentu. Berikut ini adalah tabel penilaian skala likert:

Tabel 3.5
Penilaian Skala Likert

Skor Nilai	Kategori
5	Sangat Baik
4	Baik
3	Cukup Baik
2	Kurang Baik
1	Tidak Baik

Selanjutnya dilakukan perhitungan presentase rata-rata hasil angket validasi oleh ahli menggunakan rumus menurut Arikunto (dalam Hartono & Pramukantoro, 2013, hlm. 656):

$$P = \frac{\sum f}{\sum fx} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentasi skor

$\sum f$ = Jumlah skor yang diperoleh

$\sum fx$ = Jumlah skor maksimal

Kemudian setelah angket dihitung, akan diperoleh hasil skor kelayakan bahan ajar. Dari hasil perhitungan tersebut dilakukan kategorisasi menggunakan tabel berikut ini:

Tabel 3.6
Kategori Hasil Pengembangan

Skor Nilai	Kategori
81% - 100%	Sangat Layak Digunakan
61% - 80%	Layak Digunakan
41% - 60%	Cukup Layak Digunakan
21% - 40%	Kurang Layak Digunakan
0% - 20%	Tidak Layak Digunakan

2. Analisis Data Kualitatif

Data kualitatif merupakan data berupa deskripsi yang digunakan untuk menjabarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui pengamatan. Menurut Sugiyono (2011, hlm. 335) analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Data kualitatif dalam penelitian ini diperoleh berdasarkan kejadian-kejadian yang ditemukan selama proses pembelajaran dapat melalui catatan lapangan, observasi maupun dokumentasi yang diolah dalam bentuk kata-kata deskriptif.

Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2011, hlm. 338) terdapat tiga tahapan dalam menganalisis data, yaitu sebagai berikut:

- a. Reduksi data (*data reduction*), merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang menjadi penelitian, serta membuang yang tidak perlu.
- b. Penyajian data (*data display*), setelah tahap reduksi dilakukan, hal selanjutnya ialah peneliti menampilkan atau menjabarkan data secara sederhana dalam bentuk teks yang naratif atau dapat berupa grafik, matrik, network, dan chart.
- c. Verifikasi (*conclusion drawing*), yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.